

Resource: Catatan Studi (Biblica)

License Information

Catatan Studi (Biblica) (Indonesian) is based on: Biblica Study Notes, [Biblica Inc.](#), 2023, which is licensed under a [CC BY-SA 4.0 license](#).

This PDF version is provided under the same license.

Catatan Studi (Biblica)

PHP

Filipi 1:1-11, Filipi 1:12-30, Filipi 2:1-18, Filipi 2:19-30, Filipi 3:1-21, Filipi 4:1-9, Filipi 4:10-23

bahwa Roh Kudus memberi mereka kekuatan yang mereka perlukan.

Filipi 1:1-11

Paulus adalah orang pertama yang memberi tahu orang-orang di Filipi tentang Yesus. Kisah mengenai hal ini dicatat dalam Kisah Para Rasul pasal 16. Setelah Paulus meninggalkan Filipi, para pemimpin dan diaken lainnya terus membantu jemaat. Doa Paulus bagi orang percaya di Filipi penuh dengan sukacita. Dia tetap berteman karib dengan mereka. Mereka bermitra dengannya dalam menyebarkan kabar baik tentang Yesus. Allah bekerja dalam hati orang-orang beriman dan melakukan kebaikan melalui mereka. Paulus berdoa agar mereka terus menjalani cara hidup yang Yesus ajarkan kepada orang-orang. Kemudian mereka akan siap menyambut kedatangan Yesus Kembali.

Filipi 1:12-30

Paul tidak melakukan kesalahan apa pun tetapi dia dipenjarakan. Ini adalah masa penderitaan dan pergumulan baginya. Namun, dia sangat bersukacita karena kebenaran tentang Yesus diberitakan. Paulus berkhotbah kepada semua orang di sekelilingnya, termasuk penjaga penjaranya. Orang-orang percaya lainnya dikuatkan oleh teladan Paulus. Ketika Paulus berada di penjara, mereka menyebarkan pesan tentang Yesus dengan lebih berani. Paulus tidak tahu apa yang akan terjadi padanya di penjara. Apakah dia hidup atau mati bukanlah hal yang penting bagi Paul. Yang penting bagi Paulus adalah Kristus menerima kemuliaan melalui hidupnya. Paulus percaya bahwa dia akan dibebaskan dari penjara. Dia berbicara tentang mengunjungi jemaat Filipi lagi. Dia mendorong jemaat untuk terus bekerja sama sebagai satu kesatuan. Mereka ditentang di kota mereka ketika mereka memberitakan kabar baik tentang Yesus. Mengikut Yesus sebagai Tuhan mendatangkan penderitaan dan pergumulan. Paulus mengingatkan mereka

Filipi 2:1-18

Menjadi milik Yesus membawa banyak berkat rohani ke dalam kehidupan orang-orang percaya di Filipi. Paulus menjelaskan bagaimana orang-orang percaya harus memperlakukan satu sama lain karena berkat-berkat ini. Orang percaya harus memperlakukan orang lain sebagaimana Yesus memperlakukan orang lain. Yesus selalu menjadi Tuhan dan Allah. Namun saat berada di bumi, Yesus merendahkan diri-Nya. Dia adalah seorang pemimpin yang melayani. Dia rela menderita dan dihukum mati. Dia melakukan semua ini karena dia mengasihi orang-orang dan ingin menyelamatkan mereka. Kedepannya semua ciptaan Allah akan mengenal siapa Tuhan Yesus Kristus. Inilah maksud baik Allah bagi dunia. Allah ingin orang-orang percaya menjadi bagian dalam menggenapi tujuan-Nya. Mereka melakukan ini dengan mengikuti teladan Yesus. Mereka tidak boleh mengeluh dan berdebat. Mereka harus melayani satu sama lain dan orang lain yang tidak beriman. Hal ini membedakan mereka seperti bintang yang bersinar terang di langit malam. Paulus gembira dan bersukacita karena hal ini terjadi di kalangan jemaat Filipi.

Filipi 2:19-30

Paulus ingin mengunjungi gereja Filipi lagi. Paul rendah hati ketika dia membuat rencana. Dia tahu bahwa apa yang dia harapkan hanya akan terjadi jika Tuhan mengizinkannya. Dia berencana mengutus Timotius dan Efaproditus untuk memberi semangat kepada jemaat Filipi. Mereka ini adalah contoh orang percaya yang berpikir dan bertindak seperti Yesus. Melayani Yesus dengan setia adalah hal yang paling penting dalam kehidupan mereka berdua. Paulus sangat

mengasihi Timotius dan Epafroditus. Mereka seperti anak dan saudara baginya. Hal ini menunjukkan betapa eratnya hubungan yang dimiliki orang percaya satu sama lain dalam keluarga Allah.

Filipi 3:1-21

Jemaat di Filipi bisa bersukacita karena mereka milik Tuhan. Namun, ada orang yang mengajarkan bahwa orang percaya non-Yahudi harus disunat untuk menjadi milik Yesus. Paulus menjelaskan bahwa manusia tidak boleh percaya pada sunat atau hal lain yang bisa dilakukan manusia. Tidak ada satu pun perbuatan manusia yang bisa membuat mereka benar di hadapan Allah. Paulus telah melakukan banyak hal yang membuatnya tampak seperti orang Yahudi yang penting. Namun hal-hal itu tidak menyelamatkannya. Allah menyelamatkan manusia ketika mereka percaya bahwa Yesus adalah Tuhan dan Kristus. Paulus merasakan sukacita ketika dia masih hidup karena dia mengenal Kristus. Dia sudah hidup sebagai warga surgawi. Tujuannya di masa depan adalah untuk bersama Yesus selama-lamanya. Yesus akan kembali ke bumi dari surga. Dia akan mengendalikan segala sesuatu di bumi. Allah akan membangkitkan pengikut Yesus dari kematian. Pada saat kebangkitan mereka akan mempunyai tubuh baru seperti yang dimiliki Yesus. Paulus merindukan hal ini. Dia ingin jemaat Filipi mengikuti teladannya dan mempunyai tujuan itu juga.

Filipi 4:1-9

Paulus mempunyai hubungan yang sangat dekat dengan jemaat di Filipi. Banyak di antara mereka yang bekerja sama dengannya untuk menyebarkan kabar baik tentang Yesus. Dua wanita sedang berselisih paham. Paul mendesak mereka untuk terus bekerja sama. Apa yang memungkinkan hal ini terjadi adalah kenyataan bahwa mereka semua adalah milik Tuhan. Itulah yang dimaksud Paulus tentang kitab kehidupan. Sebelumnya, Paulus telah memerintahkan jemaat Filipi untuk memiliki pikiran dan perbuatan seperti Yesus (Filipi 2:5). Di sini ia menjelaskan bahwa hal itu termasuk sukacita dan mendoakan segala hal, juga memikirkan apa yang benar, mulia, dan indah. Melakukan dan memikirkan hal-hal ini menuntun pada damai sejahtera Allah. Ini membantu orang-

orang percaya dalam setiap aspek kehidupan mereka.

Filipi 4:10-23

Beberapa kali orang-orang percaya di Filipi membagikan apa yang mereka miliki kepada Paulus. Pemberian uang mereka membantunya melanjutkan tugasnya sebagai rasul. Cara mereka memberi dengan cuma-cuma seperti pemberian yang mereka berikan kepada Allah, itu adalah persembahan yang berkenan kepada Allah. Itu juga membuat Paul gembira. Paulus melewati banyak masa-masa indah dan dia juga melalui banyak masa-masa sulit. Dia belajar bagaimana merasa cukup ketika dia memiliki semua yang dia butuhkan. Dia juga belajar untuk merasa cukup ketika dia tidak memiliki apa yang dia butuhkan. Kristus memberinya kekuatan untuk merasa puas tidak peduli apa yang terjadi padanya. Paulus dan jemaat Filipi adalah milik Tuhan yang sama. Jadi Paulus tahu bahwa Allah akan memastikan bahwa jemaat Filipi juga mendapatkan apa yang mereka butuhkan. Allah membagikan kekayaan-Nya yang menakjubkan kepada semua orang yang menjadi milik Kristus. Paulus berbicara tentang berkat rohani. Umat Allah memuliakan Dia karena pemberian luar biasa yang Dia bagikan kepada mereka.